

BAB 5

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial stability* yang diproksikan dengan *asset changes* (ACHANGE) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Aset dalam suatu perusahaan akan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam satu periode sehingga manajer akan berusaha meningkatkan aset tiap tahunnya agar rasio perubahan aset terlihat bertumbuh.
2. Variabel *external pressure* yang diproksikan dengan *leverage* (LEV) berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hutang perusahaan yang cenderung tinggi tanpa disertai aset yang senilai atau lebih tinggi, akan mempengaruhi investor dan nasabah untuk mempercayakan dananya sehingga manajer akan mendapat tekanan untuk memanipulasi jumlah hutang agar menjadi jumlah yang wajar.
3. Variabel *financial targets* yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. Rasio perputaran aset menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola asetnya. Perubahan aset yang fluktuatif menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak sehat sehingga manajer harus menstabilkan nilai rasio perputaran aset agar perusahaan terlihat baik dimata investor.
4. Variabel *nature of industry* yang diproksikan dengan RECEIVABLE tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pada penelitian ini, angka piutang cenderung meningkat tiap tahunnya sehingga tidak mengganggu perputaran kas tiap tahunnya.
5. Variabel *rationalization* yang diproksikan dengan *auditor changes* (AUDCHANG) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hal ini dikarenakan pergantian auditor dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah dan menambah independensi auditor eksternal.

6. Variabel *capability* yang diproksikan dengan *direction changes* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *statement financial fraud*. Hal ini dapat terjadi karena pergantian direksi bukan karena direksi sebelumnya melakukan kecurangan namun, karena direksi sebelumnya kurang berkompeten atau adanya pengunduran diri.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini hanya menguji faktor tekanan dengan variabel *financial stability*, *external pressure* dan *financial targets*, faktor *opportunity* dengan variabel *nature of industry*, rasionalisasi dengan pergantian auditor, dan kapabilitas dengan pergantian direksi dimana proksi tersebut lebih banyak digunakan dalam perusahaan selain perbankan.
2. Penelitian ini tidak menggunakan *camel ratio* dimana lebih sesuai dengan sampel perusahaan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih subjektif dan berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan penggunaan variabel independen yang lain yang lebih dapat menjelaskan variabel dependen sehingga pengaruh yang dihasilkan lebih signifikan
2. Menggunakan *camel ratio* yang lebih sesuai dengan sektor perbankan sehingga pengukuran yang dihasilkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, M., Lindrianasari, dan Asmaranti Y. (2016). Pendeteksian kecurangan laporan keuangan menggunakan fraud diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72-89.
- Association Certified Fraud Examiner (2016). Survei *fraud* Indonesia. Didapatkan dari <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>, 25 September 2018, pukul 01:30
- Association Certified Fraud Examiner. (2018). *Report to the nations*. Didapatkan dari <https://www.acfe.com/report-to-the-nations/2018/>, 24 September 2018, pukul 23:20
- Adelina, N., dan Harindahyani, S. (2018). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Financial Statement Fraud pada Perusahaan LQ-45 Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 446-460.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan* (edisi ke-1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bank Indonesia. (2018). *Undang-undang terkait bank Indonesia (2018)*. Didapat dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Contents/Default.aspx>,
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriani, P., dan Terzaghi, M. T. (2017). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *I-Finance*, 3(2), 161-172.
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., dan Rittenberg, L. E. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach to Conducting A Quality Audit* (edisi ke-9). USA: South-Western Cengage Learning.

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Natalia, E. C. (2018). *Ada fraud bank PNB, Goldman turunkan proyeksi ekonomi India*. Didapat dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180320190714-47937/ada-fraud-bank-pnb-goldman-turunkan-proyeksi-ekonomi-india>, 24 September 2018, pukul 21:02.
- Nugraheni, N. K., dan Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Fraud Diamond Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 118-143.
- Oktarigusta,, L. (2017). Analisis Fraud diamond untuk Menedeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sumber Daya*, 19(2), 93-108
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Daftar alamat kantor pusat bank umum dan syariah*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing and Investigastion* (edisi ke-1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-7). United States: Canada Cataloguing
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS 99. *Bingley: Emerald Grup Publishing*. 1-39
- Sihombing, K. S. dan Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2). 1-12

- Sugianto, D. (2018). *OJK mulai periksa laporan keuangan bank Bukopin yang dipermak*. Didapat dari <https://m.detik.com/finance/moneter/d-4002094/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermak#top>,
24 September 2018, pukul 21.15
- Tjahjono, S., Tarigan, J., Untung B., Efendi J., dan Hardjanti Y. (2013). *Business Crimes and Ethics: Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global* (edisi ke-1). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan* (edisi ke-1). Jakarta: Salemba Empat.
- Warsidi, Pramuka, B. A., dan Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement fraud: Perspective Theory of Fraud Diamond (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3).
- Wijaya V. A., dan Christiawan Y. J. (2014). Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak terhadap Earning Management pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Tax and Accounting Review*, 4(1).
- Yesiariani, M., dan Rahayu I. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.